

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara Kepulauan dari Sabang hingga Merauke, dimana persebaran penduduk di Indonesia yang tidak merata menyebabkan tingginya kepadatan penduduk terutama di Pulau Jawa. Hal ini tentu memengaruhi tingkat kebutuhan pembangunan strktur dan infrastruktur di Pulau Jawa salah satunya di Kota Yogyakarta. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan di bidang konstruksi, permasalahan pembangunan serta kaitannya dengan tantangan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan dihadapi juga semakin kompleks.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang buruk dapat merusak Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di proyek terkait. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan K3 dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (Endroyo, 2006).

Sebagai salah satu proyek pembangunan yang sedang berjalan di Yogyakarta, Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1 memiliki sasaran nihil insiden fatal atau *zero accident* dengan tidak menimbulkan bahaya bagi pekerja, karyawan, dan pengunjung yang datang ke lokasi proyek. Untuk itu perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai pelaksanaan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1 agar kedepannya dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk meminimalisir kecelakaan kerja pada proyek tersebut serta tercipta lingkungan kerja yang aman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah mengenai pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek UNY Yogyakarta *7 in 1* perlu diketahui dan dianalisis.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mampu mengetahui dan menganalisis mengenai pelaksanaan penerapan SMK3 pada Proyek UNY Yogyakarta *7 in 1*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan Konstruksi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan konstruksi yang terkait dalam meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek yang bersangkutan sehingga pekerjaan proyek dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kelengkapan fasilitas K3 sehingga pekerja dan lingkungan sekitar proyek merasa aman dengan adanya pengerjaan proyek.

2. Pekerja

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan peralatan keselamatan kerja sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan maupun pekerja sendiri.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penyusun untuk diaplikasikan dalam dunia kerja, menjadi sarana pembelajaran penulis, dan dapat memberikan manfaat untuk pembaca.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menunjang spesifikasi rumusan masalah ini, sehingga tidak menyimpang dari segi tujuan, maka perlu dilakukan pembatasan cakupan penelitian. Batasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lokasi penelitian.
2. Lokasi penelitian adalah di Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1.
3. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data observasi di proyek terkait sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
4. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif.
5. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan *interview* atau wawancara yang bermaksud untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan SMK3 di proyek terkait.
6. Responden penelitian adalah karyawan pada proyek terkait yaitu Kepala Seksi Administrasi Kontrak, Kepala Seksi Sumber Daya Manusia, dan Koordinator K3L.
7. Penelitian dilakukan pada bulan November 2017 – Februari 2018.
8. Penelitian dilakukan pada saat jam kerja proyek.
9. Hasil penelitian apakah menunjukkan bahwa penetapan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kinerja, serta tinjauan ulang dan peningkatan kinerja terhadap SMK3 telah sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996.